

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>1</sup> Format metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>2</sup> Disini Peneliti mengambil sebuah film yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Film Munafik* karya Syamsul Yusof akan menjadi objek penelitiannya. Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan sebuah fakta-fakta tentang apa saja isi pesan yang ada di dalam film *Munafik* karya Syamsul Yusof.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

---

<sup>1</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 24.

<sup>2</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. Ke-3, h. 68.

Subjek adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian.<sup>3</sup> Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan dan yang dipermasalahkan.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi subjeknya yaitu film munafik dalam karya Syamsul Yusof.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti.<sup>5</sup> Yaitu yang sesuai dengan rumusan tentang metode dan materi yang terdapat dalam Pesan Dakwah, meliputi aspek aqidah, syariah dan akhlak dalam Film Munafik.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Dengan kata lain, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.<sup>34</sup>

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder.

---

<sup>3</sup> Surakhmad. Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*, (Jakarta: PTRineka Cipta,2009), h. 88.

<sup>5</sup> Surakhmad. Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h .92.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data Primer (pokok) merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan yaitu Pesan Dakwah dalam Film “Munafik Karya Syamsul yusof”.
- b. Data sekunder (pelengkap) adalah merupakan data yang diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan data pokok. Sedangkan data sekunder yang dimaksud dalam penelitian film “Munafik Karya Syamsul Yusof” ini adalah berupa data yang membahas masalah yang berkaitan dengan yang dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi, Dokumentasi film “Munafik Karya Syamsul Yusof, Situs Website dan blog, serta buku- buku yang berkaitan dan dapat mendukung dalam peneltian ini.

### **D. Teknik pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data-data yang di kumpulkan melalui observasi, yaitu mengamati langsung data-data sesuai dengan pernyataan penelitian. Adapun instrument penelitiannya adalah:

#### 1. Teknik Pengamatan

Teknik pengamatan merupakan aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan

yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.<sup>6</sup>

Karena subjek penelitian ini adalah film *Munafik Karya Syamsul Yusof* maka untuk mengetahui makna pesan-pesan dakwahnya yaitu dengan cara menonton film tersebut. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menontonn dokumentasi film *Munafik Karya Syamsul Yusof* beberapa kali sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Mengklasifikasikan masing-masing *scene* yang sesuai dengan pesan dakwahnya meliputi pesan Aqidah, syariah dan akhlak.
- c. Mengamati masing-masing *scene* yang sudah diklasifikasikan, emudian menganalisis *scene-scene* tersebut guna menemukan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film *Munafik Karya Syamsul Yusof*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi pesan (content analysis). Pengertian content analysis (Berelson, 1952), mendefinisikan content analysis adalah suatu teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan menggambarkan secara kuantitatif isi-isi pernyataan suatu komunikasi.

Kita menggunakan analisis isi "*content analysis*" bila menyangkut paling tidak tiga permasalahan penelitian, yaitu apabila:

1. Data yang tersedia sebagian terdiri atas bahan-bahan yang terdokumentasi.

Para analisis yang mampu secara langsung mencapai subjek-subjek yang akan

---

<sup>6</sup> Rani Rahayuni, "*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta*", ( Skripsi diterbitkan, UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. 31.

diteliti sebaiknya mempertimbangkan teknik penelitian lain. Akan tetapi, bila terdapat keterbatasan waktu dan jarak yang tidak memungkinkan mencapai subjek, maka “*content analysis*” patut dipertimbangkan. Terlebih, jika orang yang akan diteliti telah meninggal. *Content analysis* juga dapat menjadi pelengkap sumber data. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan hasil interview dan instrumen dengan hasil *content analysis*.

2. Memberikan unsur-unsur teori data tersebut karena bahasa yang diperlukan oleh subjek yang diteliti sangat sulit dipahami dengan penganalisaan hasil interview “*projective test*” data dokumentasi psikiatris.
3. Si peneliti memiliki kemampuan teknis karena sering kali volume materi melebihi kemampuan meneliti untuk menanganinya dalam penelitian mengenai surat kabar, majalah, film, radio, dan buku. Apabila yang dianalisis seluruh data yang relevan, maka cara terbaik adalah menganalisa “*sample*” dari materi tersebut.

Kegiatan analisis isi ini dilakukan dengan menggambarkan keadaan atau peristiwa dalam sebuah film dan menganalisis isi pesan yang disampaikan dalam film munafik yang terdiri dari pesan akidah, akhlak, dan syariah. Dengan melihat dan mempelajari tayangan video secara mendalam, yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Pendekatan Analisis isi ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, dan obyektif terhadap pesan yang tampak dalam Film Munafik. Penelitian dengan metode Analisis Isi digunakan untuk

memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan.